

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 5.4
MODUL AJAR PERMAINAN TOLAK PELURU**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar permainan lapangan dalam aktivitas permainan tolak peluru (gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi gotong royong dan berkebinekaan global pada pembelajaran atletik dalam aktivitas variasi gerak dasar permainan tolak peluru, diletakkan landasan karakter moral dan sosial yang kuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan / halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan tolak peluru, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan. 2. Memperagakan cara menolakkan peluru sejauh-jauhnya kedepan dalam permainan tolak peluru.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerakan dasar aktivitas atletik yaitu permainan tolak peluru (gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan tolak peluru? Mengapa kamu melakukan aktivitas permainan tolak peluru? Bagaimana cara melempar peluru yang benar dalam permainan tolak peluru? Untuk apa kita melakukan aktivitas permainan tolak peluru?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan dalam permainan tolak peluru. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		

Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar permainan tolak peluru (gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga hal 60-61. II. Kegiatan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan Dasar Cara Memegang Peluru <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan dasar cara memegang peluru, pada LK D1 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar memegang peluru. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 61. 2. Gerakan Awalan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan awalan, pada LK D2 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan awalan seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 61. 3. Gerakan Menolak Peluru <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan menolak peluru, pada LK D3 ▪ Peserta didik menganalisis gerakan menolak peluru. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 61. 4. Gerakan Lanjutan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerakan lanjutan pada LK D4 ▪ Peserta didik menganalisis cara gerakan lanjutan. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 61.
	<p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 63-65. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.

Esesmen Pengetahuan

1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan tolak peluru merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan tolak peluru itu?
2. Ada beberapa variasi gerak dasar dalam permainan tolak peluru yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. gerakan dasar cara memegang peluru, b. gerakan awalan, c. gerakan menolak peluru, d. gerakan lanjutan. Coba jelaskan dari ke empat cara variasi gerakan tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi?
3. Gerakan dasar cara memegang peluru menggunakan satu tangan. Untuk meningkatkan keterampilan gerakan dasar cara memegang peluru, kalian dapat melakukan latihan gerakan cara memegang peluru seperti apa saja, jelaskan?
4. Pada tolak peluru terdapat dua macam gaya menolak peluru, apa saja sebutkan?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Asesmen

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan gerakan dasar cara memegang peluru
2. Peserta didik melakukan gerakan awalan
3. Peserta didik melakukan gerakan menolak peluru
4. Peserta didik melakukan gerakan lanjutan

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak dasar yang dinilai

Gerakan dasar cara memegang peluru				Gerakan awalan				Gerakan menolak peluru				Gerakan lanjutan				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24																	

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan gerak dasar dengan sangat tepat
 3 : Melakukan gerak dasar dengan tepat
 2 : Melakukan gerak dasar dengan kurang tepat
 1 : Melakukan gerak dasar dengan tidak tepat

	<p>Esesmen Sikap. Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan tolak peluru dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.</p>																							
<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="459 475 1422 817"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpan Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan gerak dasar jalan cepat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar lompat jauh.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar tolak peluru.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpan Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan gerak dasar jalan cepat.				Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.				Melakukan gerak dasar lompat jauh.				Melakukan gerak dasar tolak peluru.			
Kegiatan	Umpan Balik Siswa																							
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																					
Melakukan gerak dasar jalan cepat.																								
Melakukan gerak dasar lari jarak pendek.																								
Melakukan gerak dasar lompat jauh.																								
Melakukan gerak dasar tolak peluru.																								
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatann Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																							

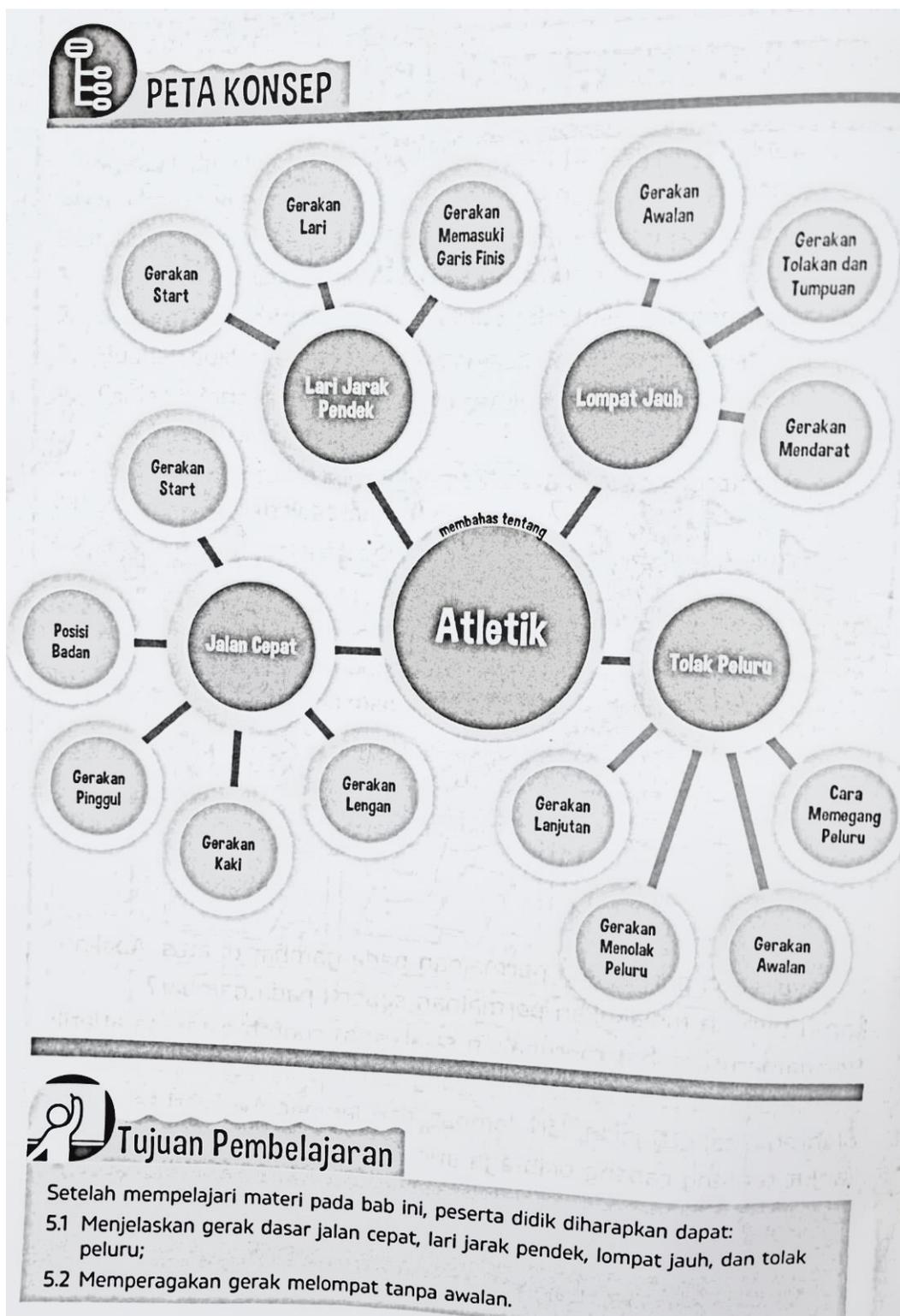
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praproyek

Membuat Infografik Olahraga Atletik

Kamu sudah mempelajari gerak dasar atletik dan cabang olahraganya. Sekarang, kamu akan membuat infografik tentang olahraga atletik. Infografik adalah informasi yang disampaikan dalam bentuk gambar dan teks.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga siswa.
2. Siapkan kertas A4, alat tulis, dan pensil warna.
3. Buatlah infografik tentang olahraga atletik.
4. Carilah salah satu contoh olahraga atletik di buku atau internet.
5. Diskusikan bersama kelompokmu olahraga atletik yang akan kamu buat infografiknya.
6. Mulailah berkreasi membuat infografik. Tambahkan foto atau gambar agar lebih menarik.
7. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Contoh infografik:



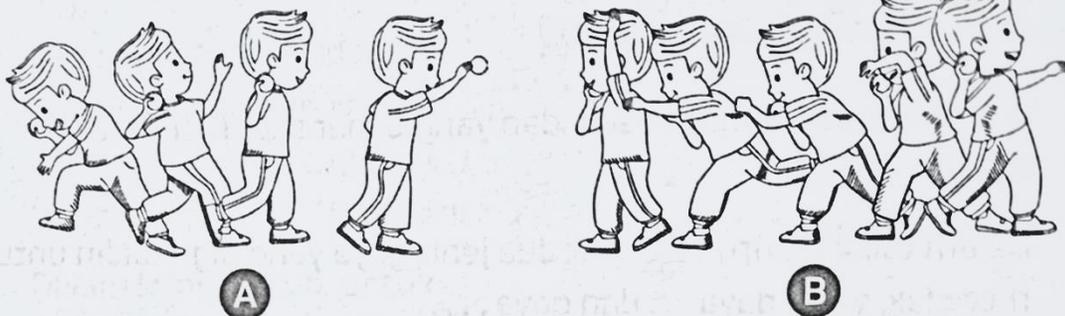
Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan

1. Bergotong royong
2. Berkebinekaan global



HOTS

Perhatikan kedua gambar berikut.



Tuliskan perbedaan dari kedua gerakan tersebut.

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas permainan tolak peluru pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas permainan tolak peluru.

GLOSARIUM

Gerak Dasar : gerak yang khas/khusus atau gerakan yang hanya ada di suatu permainan atau olahraga. seperti di aktivitas permainan tolak peluru dengan gerakan dasar cara memegang peluru, gerakan awalan, gerakan menolak peluru, dan gerakan lanjutan dilakukan secara khas.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.